

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode sendiri berasal dari kata *method*, yang berarti ilmu yang menerangkan cara-cara yang ditempuh untuk mencapai sebuah tujuan. Sedangkan kata penelitian sendiri juga berasal dari terjemahan bahasa Inggris yaitu, *research* yang terdiri dari kata *re* (mengulang) dan *serch* (pencarian, penelusuran, dan penyelidikan), maka *research* berarti melakukan pencarian, sehingga langkah egois dan sistematis tentang pencarian yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah dianalisa, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan solusinya.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan tema yang diangkat oleh peneliti yaitu berbicara mengenai makna apa yang mengandung pesan moral dalam film *Qurban Ayam*. Maka dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan analisis semiotik. Sehingga yang menjadi titik perhatiannya dalam penelitian adalah penanda dan petanda apa yang mengandung pesan moral dalam film daqu movie *Qurban Ayam* sebagaimana yang telah di jelaskan di bab sebelumnya.

semiotik adalah ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Alasan kenapa peneliti

¹ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah* (Jakarta: logos Wacana, 1999), h. 1.

menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena data yang digunakan adalah data kualitatif (data yang tidak berupa angka).²

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian analisis teks yang bersifat non kancan.

Disamping itu untuk menunjang proses penelitian yang dilakukan pada analisis teks film *Qurban Ayam*. Maka, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis Roland Barthes.

Pada dasarnya analisis semiotik adalah Interpretatif, secara metodologis, kritisme yang terkandung dalam teori-teori Interpretatif, utamanya penafsiran menyebabkan cara berfikirnya kritis dalam kajian ini. Aliran Frankfurt terkenal kritis persoalan lambang atau simbol yang dipakai sebagai alat persekongkolan.³

Untuk mengkaji pesan moral pada anak muda yang terkandung pada film *Qurban Ayam* penelitian ini menggunakan metode analisis semiotik yang mengacu pada teori Roland Barthes. Alasan digunakan penelitian ini, bahwa obyek yang akan dikaji untuk diungkap dengan kenyataan atau emosi pembaca serta nilai dari kebudayaan. Contohnya adalah gambar wajah orang tersenyum dapat diartikan sebagai suatu keramahan dan kebahagiaan. Tetapi tersenyum bisa saja diartikan sebagai ekspresi penghinaan terhadap seseorang. Untuk memahami makna konotatif, maka unsur-unsur pendukung disekitarnya yang lain juga harus diperhatikan. Denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap subjek, sedang konotasi adalah bagaimana menggambarkannya. Denotatif bisa juga dikatakan sebagai makna yang sebenarnya. Misalnya ada gambar manusia,

² Lexi J Moleong, Metode penelitian kualitatif (Bandung: PT, Remaja Rosda Karya, 2015), hal.6

³ Alex Sobur, Analisis teks media.....hal.147

binatang, pohon, rumah. Warnanya juga dicatat, seperti merah, kuning, biru, putih, dan sebagainya. Pada tahapan ini, hanya informasi data yang disampaikan.⁴ Pendekatan yang digunakan dalam ini adalah pendekatan analisis semiotika yang mana masuk ke dalam jenis analisis teks media. Dalam analisis teks media ini ada analisis semiotik, framing, isi, dan masih banyak lagi.

B. Unit Analisis

Unit of Analysis adalah pesan moral dalam film *Qurban Ayam* yang akan diteliti melalui analisis semiotik pesan yang dimaksud berupa gambar, judul, kalimat, paragraf, adegan dalam isi film / keseluruhan isi pesan.⁵ Sedangkan unit analisis dalam penelitian ini adalah dialog yang dilakukan, pemeranan, serta ilustrasi musik dalam Film *Qurban Ayam*

C. Tahap – tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian, perlu mengetahui tahap – tahap yang akan dilakukan dalam proses penelitian. Untuk itu peneliti harus menyusun tahap – tahap penelitian yang lebih sistematis agar diperoleh hasil penelitian yang sistematis pula. Tahapan – tahapan penelitian antara lain :⁶

a. Menentukan Tema

Tahapan pertama dalam melakukan penelitian ini adalah menentukan tema yang akan digunakan sebagai bahan. Tema digali berdasarkan

⁴ Alex Sobur, *Analisis teks media.....hal.147*, hal. 20

⁵ Dody M. Ghazali, *Communication Measurement; Konsep dan Aplikasi Pengukuran Kinerja Public Relation*, 2005, (Bandung:Simbiosis Ekatama Media), hal. 149

⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*, 2001, (Bandung:Remadja Karya), h. 109

pengamatan terhadap beberapa data. Beberapa tema yang menarik ditemukan, namun hanyalah tema ini yang dianggap paling cocok untuk dilakukan penelitian yaitu menemukan pesan moral dalam film pendek “Qurban Ayam”.

b. Merumuskan Masalah

Tahapan kedua adalah merumuskan masalah. Setelah tema ditentukan, jenis penelitian hingga tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini maka opsi untuk merumuskan masalah yang sesuai dengan tema kemudian dilakukan.

c. Menentukan Metode Penelitian

Tahapan ketiga adalah metode penelitian. Metode penelitian penting untuk dilakukan karena metode penelitianlah yang menjadi cara mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Data-data tersebut adalah yang berupa suara maupun gambar dalam film pendek *Qurban Ayam*.

d. Menentukan Metode Analisis Data

Tahapan selanjutnya setelah menentukan metode dalam menganalisis data yang telah didapatkan dalam metode penelitian. Dan pada penelitian ini sudah diputuskan yaitu menggunakan analisis semiotika dalam menemukan pesan moral yang ada pada film *Qurban Ayam*

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data – data tentang film pendek tersebut serta cuplikan maupun profil dari film pendek *Qurban Ayam*. Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tayangan

film pendek *Qurban Ayam* yang diunduh melalui internet. Data tersebut diperoleh dengan kepustakaan yang ada baik berupa buku, artikel, internet dan bahan tertulis lainnya untuk melengkapi data penelitian. Selain dokumentasi, teknik lainnya adalah observasi. Observasi yang dilakukan bersifat langsung, yaitu dengan melihat maupun mendengarkan film pendek tersebut untuk mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang telah dikonsepsi.

f. Melakukan Analisis Data

Tahapan selanjutnya adalah analisis data. Pada tahapan ini merupakan tahapan dimana kemampuan dalam memberikan makna kepada data. Pemeriksaan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menetapkan dan menentukan tanda yang terdapat dalam film pendek tersebut, tentunya sesuai dengan tema yang diteliti. Dalam menentukan cerita di penelitian ini dengan mengamati gerakan dan mendengarkan dialog yang mengandung pesan moral sebagaimana terkandung dalam rumusan masalah.

g. Menarik Kesimpulan

Bagian akhir dari penelitian ini adalah menarik kesimpulan. Dimana kesimpulan adalah jawaban dari tujuan dan rumusan masalah. Dalam kesimpulan ini harus menghindari kalimat-kalimat empiris.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. istilah observasi di arahkan pada kegiatan memperhatikan

secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Film *Qurban Ayam* yang diunduh melalui internet . Data tersebut diperoleh dengan kepustakaan yang ada baik berupa buku, artikel, internet dan bahan tertulis lainnya untuk melengkapi data penelitian. Selain dokumentasi, teknik lainnya adalah observasi. Observasi yang dilakukan bersifat langsung, yaitu dengan melihat maupun mendengarkan film pendek tersebut untuk mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang telah dikonsepsi.

2. Dekomentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data dari catatan. Dekomentasi dapat menghasilkan beberapa jenis dokumen yang berbeda dan sesuai dengan tingkat kebutuhan masing-masing pihak yang melakukan proses tersebut. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data – data tentang film *Qurban Ayam* tersebut serta cuplikan maupun profil dari film *Qurban Ayam* ini. Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tayangan film *Qurban Ayam*.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, media data akan menggunakan saran dari Lexy Moleong sebagai berikut : Analisis Data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷

Dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif, dimana tehnik ini penulis gunakan untuk menggambarkan, menuturkan, melukiskan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang telah penulis peroleh dari hasil metode pengumpulan data. Menurut Seiddel proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mencatat sesuatu yang dihasilkan dari catatan lapangan, kemudian diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.⁸

Bersamaan dengan itu, analisis data juga dilakukan menggunakan Analisis Semiotik. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis semiotik Roland Barthes yang mengacu pada penanda, petanda yang terdapat pada adegan film *Qurban Ayam*.

Semiotika adalah ilmu tanda, secara etimologi istilah tersebut berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti “tanda”. Tanda terdapat dimana-mana: kata adalah tanda, demikian pula gerak isyarat, lampu lalu lintas, bendera, dan sebagainya. Struktur karya sastra, struktur film, bangunan, atau nyanyian burung

⁷ *Ibid.*, 248.

dapat dianggap sebagai tanda. Segala sesuatu dapat menjadi tanda.⁹ Sedangkan secara terminologi, Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda. Tanda-tanda tersebut menyampaikan suatu informasi sehingga bersifat komunikatif. Ia mampu menggantikan sesuatu yang lain yang dapat dipikirkan atau dibayangkan. Tanda dalam kehidupan manusia bisa tanda gerak atau isyarat, lambaian tangan yang bisa diartikan memanggil atau anggukan kepala dapat diterjemahkan setuju. Kita hidup dan bermain dalam tanda bunyi, seperti tiupan peluit, terompet, genderang, suara manusia, atau dering telepon, juga tanda tulisan, seperti huruf dan angka, bisa juga tanda gambar, seperti rambu lalu lintas, dan masih banyak ragamnya.¹⁰

Tujuan dari analisis semiotik adalah berupaya menemukan makna penanda dan petanda termasuk hal-hal yang tersembunyi di balik sebuah tanda (teks, iklan, berita, film). Karena sistem tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada pengguna tanda tersebut. Pemikiran pengguna tanda merupakan hasil pengaruh dari berbagai konstruksi sosial dimana pengguna tanda tersebut berada. Penelitian ini menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes dalam menganalisis film pendek *Qurban Ayam* di Youtube dengan menekankan interaksi antara teks dengan pengalaman personal dan kultural penggunanya, interaksi antara konvensi dalam teks dengan konvensi yang dialami dan diharapkan oleh penggunanya.

Dalam melakukan analisis, penelitian ini menggunakan analisis model Roland Barthes yang menggunakan dua tahap signifikan dalam melakukan penganalisisan terhadap benda. Roland Barthes dalam melakukan kajian terhadap

⁹ Panuti Sudjiman, Aart Van Zoest, *Serba-serbi Semiotika*, 1991, (Jakarta:Gramedia Pustaka), hal. vii

¹⁰ Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*, 2009, (Yogyakarta: Jalasutra), hal. 16

tanda menggunakan tahapan – tahapan sebagai berikut. Tahapan pertama tahap signifikasi denotasi, dalam tahapan ini hubungan antara signifier dan signified dalam sebuah tanda pada realitas eksternal, yaitu makna paling nyata dengan tanda. Sedangkan dalam tahap kedua, tahap ini dinamakan tahap konotasi. Dalam tahap ini akan terjadi jika si penafsir akan bertemu dengan emosi serta nilai – nilai kebudayaan yang ada.¹¹ Dalam definisi lain, penanda adalah citraan atau kesan mental dari sesuatu yang bersifat verbal atau visual, seperti suara, tulisan atau tanda. Sedangkan petanda (signified) adalah konsep abstrak atau makna yang dihasilkan oleh tanda. Yasraf mengemukakan bahwa denotasi adalah hubungan eksplisit antara tanda dengan referensi atau realitas dalam pertandaan. Sedangkan konotasi adalah aspek makna yang berkaitan dengan perasaan dan emosi serta nilai – nilai kebudayaan dan ideologi.¹²

Adapun langkah – langkah untuk menganalisa tanda bekerja dalam penelitian ini adalah langkah – langkah analisa berdasar peta Roland Barthes.

Tabel 3.1 : Peta Semiotika Roland Barthes¹³

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
3. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	

¹¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*, Bandung:Remadja Karya,. 2001

¹² Yasraf Amir Pilang, *Hipерsemiotika; Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*, 2003, (Bandung:Julsutra), h.

¹³ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2003, hal. 69

4. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	5. CONNOTATIVE SIGNIFIED (PETANDA KONOTATIF)
6. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	

Dari peta Barthes di atas terlihat bahwa tanda denotative (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4).

Jadi, dalam konsep Barthes benda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotative yang melandasi keberadaannya. Sebagai contoh ketika ada penanda yang berupa adegan Ibad berusaha membeli kambing untuk anak-anak yatim dan dia mencoba mencari harga kambing yang lebih murah namun tidak mendapatkannya karena uangnya kurang. Tanda denotative yang nampak adalah seorang pemuda yang mempunyai niat baik dan usaha yang keras untuk membahagiakan orang lain / anak yatim. Pada saat bersamaan tanda denotative adalah juga penanda konotatif. Dengan kata lain unsure materialnya adalah ekspresi wajah seseorang juga bisa menunjukkan suasana hati orang tersebut.

Dan pada penelitian ini akan menganalisis data yang berupa film pendek *Qurban Ayam*, dengan memaknai isi atau makna yang ada di film tersebut dengan dua makna yaitu berdasar makna sebenarnya atau disebut makna denotasi dan makna kias yaitu makna konotasi.